



Sistem Informasi Administrasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumba Barat Daya

Alfons Umbu Awang^{1*}, Adelbertus Umbu Jangga², Alexander Talo Popo³
¹⁻³ Universitas Stella Maris Sumba, Indonesia

Email : alfonsusumbuawang836@gmail.com^{1*}, adelbertusumbujanga@gmail.com²

Abstract, *The increasing population growth with uneven distribution and low population quality has become a problem related to population in Indonesia such as poverty, unemployment, economy, health and so on. Responding to population problems, state administrators are required to work harder starting from the central government to the related government level by collecting and ensuring the availability of accurate and complete population data as needed in order to fulfill population information. an approach that aims to describe the phenomena that occur in relation to the scope of the study. The data sources used in this study are data on people, places and paper and information retrieval through observation, interviews and documentation. The results of the study show that the implementation of SIAK carried out by the Population and Civil Registration Service of Southwest Sumba Regency is in accordance with applicable rules and policies, but in its implementation it still faces several problems. one of which is the lack of human resources and the lack of supporting facilities and infrastructure.*

Keywords: *Information System, Southwest Sumba Regency, SIAK*

Abstrak, *Pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin besar dengan persebaran tidak merata serta rendahnya kualitas penduduk menjadi permasalahan berkaitan dengan kependudukan di Indonesia seperti kemiskinan, pengangguran, ekonomi, kesehatan dan lain sebagainya. Menyikapi permasalahan kependudukan, para penyelenggara negara dituntut untuk bekerja lebih keras mulai dari pemerintahan tingkat pusat hingga ke tingkat pemerintahan yang terkait dengan mengumpulkan dan menjamin ketersediaan data kependudukan secara akurat dan lengkap sesuai yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi informasi kependudukan. pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi dalam kaitannya dengan ruang lingkup Penelitian Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data orang, tempat dan kertas dan pengambilan informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIAK dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumba Barat Daya berada di sesuai dengan aturan dan kebijakan yang berlaku, namun dalam pelaksanaannya justru masih menghadapi beberapa permasalahan. salah satunya adalah kurangnya sumber daya manusia dan kurangnya sarana dan prasarana pendukung.*

Kata Kunci : *Sistem Informasi, Kabupaten Sumba Barat Daya, SIAK*

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin besar dengan persebaran tidak merata serta rendahnya kualitas penduduk menjadi permasalahan berkaitan dengan kependudukan di Indonesia seperti kemiskinan, pengangguran, ekonomi, kesehatan dan lain sebagainya. Menyikapi permasalahan kependudukan, para penyelenggara negara dituntut untuk bekerja lebih keras mulai dari pemerintahan tingkat pusat hingga ke tingkat pemerintahan yang terkait dengan mengumpulkan dan menjamin ketersediaan data kependudukan secara akurat dan lengkap sesuai yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi informasi kependudukan.

Menyikapi berbagai permasalahan, pemerintah berusaha memperoleh data tentang kependudukan di Indonesia yang akurat untuk membuat pemetaan guna menanggulangi masalah kependudukan. Pengelolaan pendaftaran penduduk merupakan tanggung jawab

pemerintah Kota/Kabupaten dimana dalam pelaksanaannya diawali dari Desa/Kelurahan selaku ujung tombak pendaftaran penduduk, sehingga setiap warga terdaftar secara administrasi sebagai warga negara Indonesia dan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang administrasi kependudukan, sehingga pelayanan perlu dilakukan dengan benar dan cepat agar penduduk sebagai pelanggan merasa mendapat pelayanan yang memuaskan. Ketepatan dan ketersediaan data-data tentang penduduk yang lengkap dalam pembangunan di negara kita merupakan aspek yang memegang peran yang sangat penting. Hal ini menuntut kerja keras para penyelenggara negara mulai dari tingkat pusat sampai ke tingkat yang paling bawah di dalam mengumpulkan dan menjamin ketersediaan data penduduk yang dibutuhkan dalam rangka dukungan informasi mengenai kependudukan yang baik untuk pihak yang berwenang dalam merumuskan suatu kebijakan di Indonesia. Administrasi kependudukan merupakan rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Data tersebut merupakan sumber basis data yang terintegrasi secara nasional sehingga keakuratan data dapat dipertanggungjawabkan karena seluruh data telah tersimpan dalam server pusat (Bank Data Kependudukan Nasional).

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumba Barat Daya telah memberlakukan sebuah Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang berguna untuk pemutakhiran data kependudukan dimana database dari sistem ini terintegrasi secara Nasional/Provinsi/Kota melalui pengentrian data kependudukan di Kecamatan. SIAK merupakan suatu sistem pengumpulan, pengolahan dan penyajian data penduduk yang cepat dan akurat agar menghasilkan informasi kependudukan yang tepat guna untuk membantu pemerintahan dalam pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. SIAK ini akan memudahkan dalam pengolahan dan penyajian data kependudukan sehingga administrasi kependudukan lebih efektif dan efisien. SIAK dalam pelaksanaannya diatur sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 25 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengkajian, Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan. Sistem ini mengeluarkan/ output dari pendataan penduduk dan pencatatan sipil antara lain Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan, Akta Perceraian, Surat Pindah, Surat Datang, dan lain sebagainya. Dengan adanya pelayanan administratif tersebut maka hak dan kebutuhan dasar warga negara akan terjamin karena dokumen yang dapat menjamin keberadaan, identitas warga dan hak-hak sipil lainnya tersebut

sangat vital dalam kehidupan warga. Sehingga pelayanan tersebut sangat penting dan menjadi bagian dari pelayanan publik yang harus diselenggarakan oleh negara (Dwiyanto, 2010:20).

SIAK merupakan suatu sistem informasi yang disusun berdasarkan prosedur- prosedur dan berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang bertujuan untuk menata sistem administrasi kependudukan di Indonesia. SIAK bisa menjadi solusi dari masalah kependudukan yang ada, karena dengan adanya pengelolaan data secara online maka kelemahan-kelemahan pengolahan data secara konvensional dapat ditekan. SIAK sendiri memberikan banyak manfaat antara lain, hasil perhitungan dan pengelolaan data statistik tersebut dapat digunakan sebagai bahan perumusan dan penyempurnaan kebijakan, strategi dan program bagi penyelenggaraan dan pelaksanaan pembangunan di bidang kualitas, kuantitas, dan mobilitas penduduk, serta kepentingan pembangunan lainnya (Jai, 2016:35).

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan bersifat kualitatif digunakan untuk menjelaskan makna dari suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian untuk memberi gambaran secara teliti mengenai keadaan dan gejala yang terjadi. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Data kualitatif ini didapatkan melalui observasi dan wawancara secara langsung oleh salah satu pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumba Barat Daya. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara langsung mengenai Implementasi administrasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumba Barat Daya yang masih secara manua
Implementasi Halaman Utama

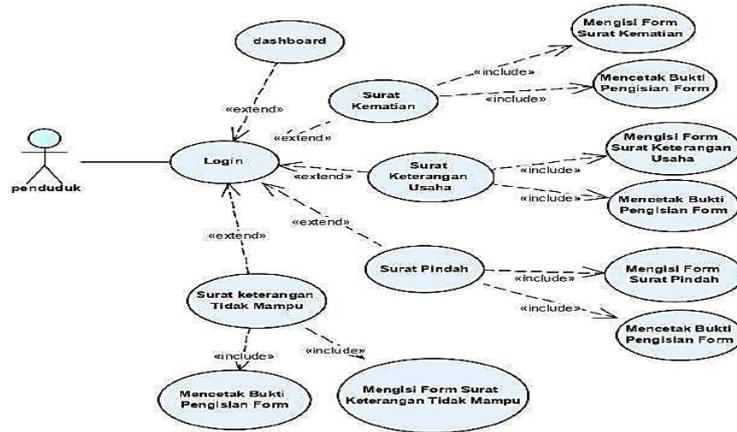
3. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Analisa Kebutuhan Software

Use Case Diagram

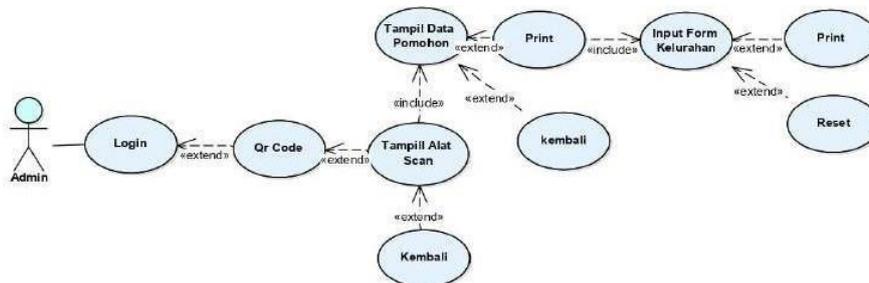
Rancangan *use case diagram* system informasi administrasi kependudukan dilihat dibawah ini:

Use Case Diagram penduduk mengelola permohonan surat



Gambar 1 Use Case Diagram Penduduk mengelola permohonan surat

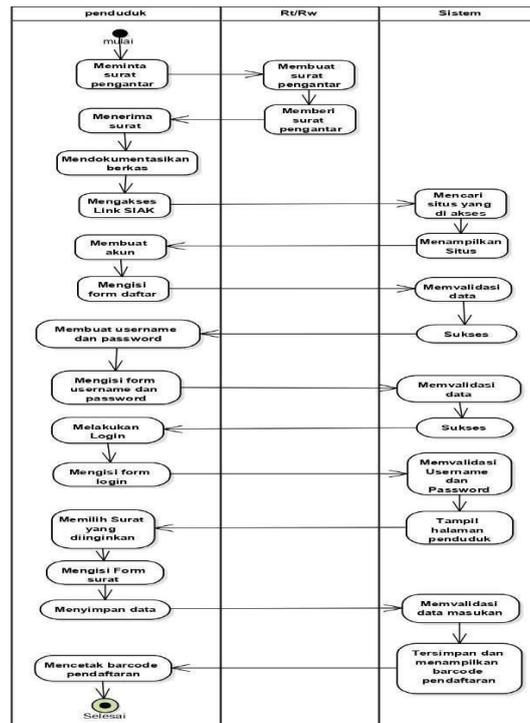
Use Case Diagram Admin mengelola berkas pemohon



Gambar 2 Use Case Diagram Admin mengelola berkas pemohon

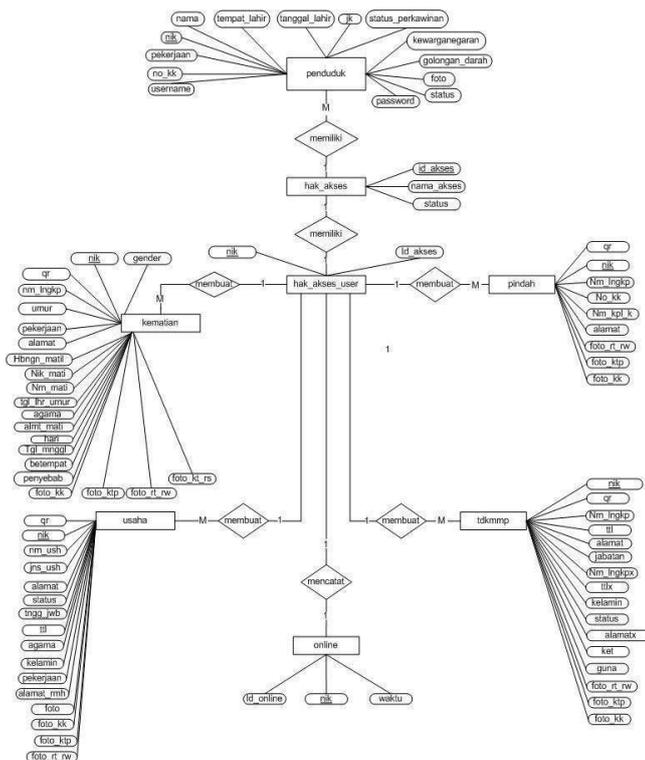
Activity Diagram

Activity Diagram penduduk membuat surat keterangan



Gambar 3 Activity Diagram penduduk membuat surat keterangan

Entity Relationship Diagram



Gambar 4 Entity Relationship Diagram

Tampilan Pengguna

Halaman Login

Masukan username pada kolom username, masukan password pada kolom password, klik login untuk masuk ke halaman pengguna, jika akun yang dimasukan benar maka sistem akan mengalihkan ke halaman dashboard pengguna.



Gambar 5 Tampilan Halaman Login

Halaman Dashboard Pengguna

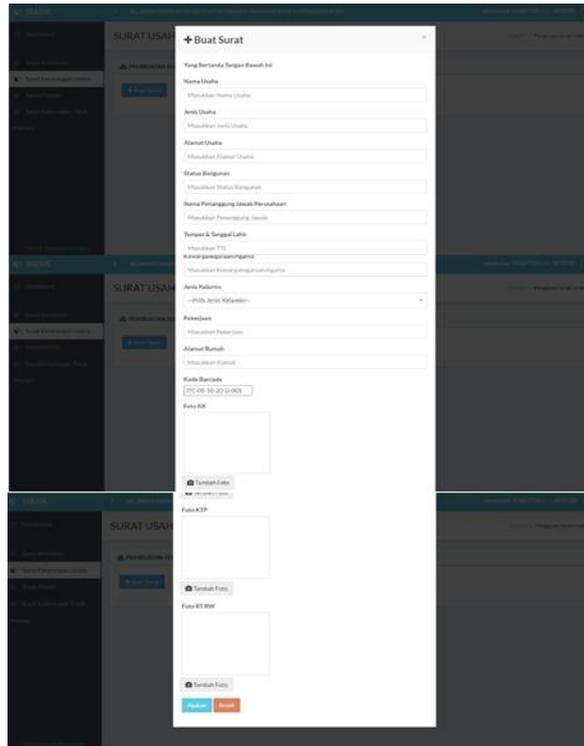
Dashboard atau dapat disebut juga menu Home adalah tampilan utama setelah Login berhasil dilakukan. Pada halaman dashboard terdapat beberapa menu permohonan surat administrasi. Apabila pengguna berhasil masuk, maka akan dialihkan pada halaman dengan tampilan sebagai berikut:



Gambar 7 Halaman Dashboard Pengguna

Halaman Permohonan Administrasi Kependudukan

Halaman ini digunakan oleh pengguna untuk memasukan data permohonan administrasi kependudukan, halaman permohonan administrasi kependudukan seperti gambar dibawah ini:



Gambar 8 Halaman Permohonan Administrasi Kependudukan

Halaman Dashboard Admin

Pada halaman dashboard terdapat beberapa menu ,data pemohonan administrasi penduduk yang sudah masuk dan terdapat scan barcode untuk bukti pemohon yang sudah mengajukan permohonan. Apabila administrator berhasil masuk, maka akan dialihkan pada halaman dengan tampilan sebagai berikut:



Gambar 9 Halaman Dashboard Admin

4. SIMPULAN

Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIASIK) sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam pembuatan surat keterangan yang dapat diakses dari rumah, membantu

administrator atau petugas dalam penyimpanan data masyarakat dan dalam pengisian data pemohon. SIASIK membantu pengolahan data secara lebih tepat, cepat, praktis dan efisien. Data kependudukan dapat tersimpan dengan aman dan mudah dicari oleh administrator atau petugas, sehingga pelayanan kepada masyarakatpun akan lebih cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. 2006. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung, CV. Alfabeta Davis, Gordon B. 2002. *Management Information Systems: Conceptual*
- Dwiyanto, Agus. 2010. *Manajemen Pelayanan Publik: Peduli, Inklusif, dan Kolaboratif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Foundation Structure and Development*. Jakarta, PT Prenhalindo
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta, Gaung Persada Press
- Jai, Stefanus Arwandi. 2016. Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 5(1): 34-38
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta, Andi Offset Keban, T. Yeremias. 2014. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik, Konsep*,
- Miles, Matthew B., Huberman, A. Michael., & Saldana, Johnny. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. Edisi 3. USA, Sage Publications.Inc
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, Remaja Rosdakarya
- Nababan, Rosma. 2012. Administrasi Publik dalam Wujud Birokrasi Pemerintahan. *Jurnal Darma Agung*. Medan, 21(1): 1-8
- Nurdin dan Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta, PTRaja Grafindo Persada
- Pasolong, Harbani. 2005. *Metode Penelitian Administrasi untuk Organisasi Profit dan Non Profit*. Makasar, Lembaga Penelitian Universitas Hasanuddin
- Pasolong, Harbani. 2011. *Teori Administrasi Publik*. Bandung, CV Alfabeta. Rusdiana. 2014. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung, CV Pustaka Setia
- Teori dan Isu*. Yogyakarta, Gava Media